

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang menghadapi krisis moral dari berbagai macam lapisan masyarakat, tak terkecualikan dari lapisan pendidikan. Terbukti dengan masih ada banyaknya kasus pelanggaran yang melibatkan peserta didik maupun pendidik seperti halnya kasus tawuran, pemakaian obat terlarang, pergaulan bebas dan pelanggaran lainnya. Adanya kasus tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan di Indonesia belum optimal, khususnya dalam pendidikan karakter yang ada disekolah terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajatnya. Yang mana peserta didik pada jenjang SMP dan sederajatnya berada dalam masa yang paling mudah terpengaruhi dan rentan terlibat dalam kasus kenakalan remaja. Kondisi karakter bangsa yang memperhatikan mendorong pemerintah Indonesia untuk mengambil kebijakan dalam upaya mengutamakan pembangunan karakter bangsa. Membangun karakter bangsa menjadi problem serius yang mana membutuhkan penanganan dengan waktu lama dan harus dilaksanakan secara terus menerus. Salah satu upaya pemerintah dalam membangun karakter bangsa adalah dengan menyelenggarakan pendidikan karakter sekolah dengan program penguatan pendidikan karakter.

Penguatan Pendidikan karakter adalah tahap pembentukan, perubahan, dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di Indonesia supaya berpikiran, berhati dan berkelakuan baik. Hal ini sesuai dengan ajaran masyarakat Indonesia yang berpegang pancasila. Penguatan pendidikan karakter sangat signifikan dengan perkembangan zaman yang pesat, di mana kekuatan moral semakin dibutuhkan untuk bisa bertahan di tengah berbagai macam persoalan karakter bangsa yang hingga saat ini masih bermasalah. Hanya saja, usaha memperbaiki karakter bangsa yang sudah dilakukan pemerintah dengan berbagai bentuk dan program tersebut, hingga saat ini belum menunjukkan hasil optimal. Sebab itu, saat ini banyaknya komentar terhadap pelaksanaan Pendidikan karakter yang dianggap belum bisa memberikan peserta didik memiliki karakter dan Akhlak Al-karimah. Semuanya

memerlukan upaya dari semua pihak, terutama dari kalangan institusi Pendidikan untuk tetap mencari metode yang solutif dalam mengembangkan Pendidikan karakter, diantaranya dengan penataan budaya sekolah yang ada.¹

Hakikatnya pengembangan karakter tidak termasuk dalam pokok bahasan, akan tetapi tergabung dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya satuan Pendidikan. Maka dari itu, Pendidikan dan satuan Pendidikan perlu menyatukan nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan karakter kedalam kurikulum, silabus yang sudah ditetapkan. Prinsip pembelajaran yang dipakai dalam pengembangan Pendidikan karakter mengupayakan supaya peserta didik mengetahui dan bisa menerima nilai-nilai karakter sebagai hak peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya lewat proses tahapan mempelajari pilihan, menilai pilihan dan menentukan pendirian serta kemudian menjadi suatu nilai yang pas dengan keyakinan diri. Dengan berpegang prinsip ini peserta didik belajar lewat tahapan berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimasukan dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk mengetahui bahwa diri sendiri adalah sebagai makhluk sosial.²

Pengembangan atau pembentukan karakter dipercayai diperlukan dan penting dilakukan oleh lembaga sekolah sebagai tumpuan dalam penyelenggaraan Pendidikan karakter disekolah. Tujuan Pendidikan karakter pada hakikatnya adalah untuk mendukung lahirnya anak-anak yang baik (Insan Kamil). Tumbuh kembangnya karakter yang baik akan mendukung peserta didik tumbuh menjadi anak yang memiliki kapasitas dan komitmennya untuk melaksanakan berbagai macam yang terbaik dan melaksanakan semua dengan benar dan memiliki

¹ Khoirul Anwar, Choeroni, "Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Budaya Sekolah Religius di SMA Sultan Agung 3 Semarang", *Al-fikri Jurnal Studi dan penelitian Pendidikan Islam* 2, No 2 Agustus (2019): 92

² Pupuh Fathurrohman, AA Suryana, Fenny Fatriany, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refiks Aditama, 2013), 93-94

tujuan hidup. Masyarakat juga berperan penting dalam membentuk karakter anak lewat orang tua dan lingkungannya. Karakter dikembangkan lewat proses pengetahuan (*Knowing*), pelaksanaan (*Acting*) serta kebiasaan (*Habid*). Karakter tidak berhenti pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu bisa berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, jika tidak terbiasa dan berlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut.³

Pendidikan karakter kini dilihat sebagai salah satu cara cerdas dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh bangsa, model pembelajaran dan pengajaran Pendidikan budaya dan Pendidikan karakter atau membangun karakter ini menjadi program penting yang telah terintegrasi dalam kebijakan penyelenggaraan Pendidikan dasar, menengah dan Pendidikan tinggi. Pendidikan karakter merupakan suatu istilah luas yang digunakan untuk mewakili kurikulum dan ciri-ciri organisasi sekolah yang mendorong mengembangkan nilai-nilai mendasar anak-anak disekolah. Diartikan dengan istilah yang luas karena menangkap berbagai sub komponen yang menjadi bagian dari program Pendidikan karakter seperti halnya pembelajaran dan kurikulum tentang keterampilan sosial pengembangan moral, Pendidikan nilai, pembinaan kepedulian, dan berbagai program pengembangan sekolah yang menggambarkan beraktivitas yang tertuju pada Pendidikan karakter.

Pendapat dari *An-Nahlawi* adalah Pendidikan Agama Islam merupakan pengorganisasian individual dan sosial yang bisa mengakibatkan seseorang patuh dan taat pada islam dan menjalankan secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat, Pendidikan Agama Islam adalah kebutuhan mutlak untuk dapat menjalankan islam sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah. Adapun *Musthapa al-Gulayani* menjelaskan bahwa Pendidikan islam menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap dalam

³ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, Fenny Fatriany, Pengembangan Pendidikan Karakter (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 146

jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta berkerja untuk kemanfaatan tanah air. Hal tersebut membuktikan bahwa ada keterlibatan bahkan persamaan antara Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari asas dalam Pendidikan karakter menjadi indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam Islam.⁴

Penelitian tentang Pendidikan karakter sudah banyak dilakukan, salah satu contohnya adalah penelitian yang berjudul “Model pengembangan Pendidikan karakter berbasis penguatan budaya sekolah religius di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang oleh Khoirul Anwar dan Choeroni” menjelaskan bahwa pengembangan budaya sekolahnya menjadi budaya sekolah islami (BUSI) yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan perilaku peserta didik yang sesuai dengan asas-asas islam lewat pembiasaan budaya sekolahnya. Budaya sekolah islami sebagaimana yang telah di laksanakan di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang adalah membudayakan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam keseluruhan kehidupan di sekolah dan dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk mencapai visi sekolah “Bismilah membangun generasi khaira ummah” dan peneliti melakukan penelitian selanjutnya tentang pendidikan karakter dengan dikaitkan pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP. Dalam penelitian ini akan membahas tentang Strategi Pembelajaran Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah di SMP. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga membutuhkan referensi-referensi lain terkait dengan pendidikan karakter dan pendidikan agama islam untuk memperoleh adanya temuan-temuan penelitian.

⁴ Hilda Ainissyifa, “Pendidikan Karakter dalam Prespektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no 1 (2014),

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah, adapun pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran pengembangan Pendidikan karakter peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran pengembangan Pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi pembelajaran pengembangan pendidikan karakter peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP.
2. Menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran pengembangan Pendidikan karakter peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang baru dan luas tentang cara menerapkan strategi pembelajaran pengembangan pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan karakter dan Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan minat peserta didik dan partisipasi dalam belajar

dengan mengembangkan pendidikan karakter peserta didik bisa menumbuhkan semangat dalam memperbaiki karakter diri.

c. Bagi Praktisi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru sehingga dengan penggunaan tersebut dapat berhasil dengan tujuan yang diinginkan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah masalah setiap permasalahan dan memudahkan penyusunan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA didalamnya membahas tentang strategi pembelajaran pengembangan Pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi thaharah di SMP.
- BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis penelitian.
- BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN membahas tentang strategi pembelajaran pengembangan pendidikan karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam materi thaharah di SMP.
- BAB V PENUTUP yang berisikan simpulan dan saran.